

**Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktifitas
Petani Ubi Kayu (*Manihot esculenta* Crantz)
di Desa Wanurojo Kecamatan Kemiri
Kabupaten Purworejo**

Dany Wira Kusuma^{1*}, Arta Kusumaningrum², Didik Widiyantono³
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Email: danywirakusuma1@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas petani ubi kayu di Desa Wanurojo Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo, dan 2) hubungan peran kelompok tani dengan produktivitas petani ubi kayu di Desa Wanurojo Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode survey. Populasi penelitian semua petani ubi kayu yang tergabung dalam kelompok tani di Desa Wanurojo Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo berjumlah 245 petani. Sampel responden yang diteliti berjumlah 72 petani ubi kayu yang ditentukan menggunakan metode Proportional Random Sampling. Instrument pengumpulan data menggunakan kuesioner, analisis data menggunakan Microsoft Excel dan Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik petani ubi kayu yang dipilih didasarkan atas beberapa identitas yaitu umur petani sebesar 97,22% petani termasuk kategori umur produktif, luas lahan petani 0,12–1,00 ha 80,56% dikategorikan petani skala sedang. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan skala likert, bahwa peran keseluruhan kelompok tani terhadap produktifitas ubi kayu diperoleh 69,44% yang berarti masuk kategori tinggi. Hasil analisis dengan chi-square, diketahui bahwa terdapat hubungan yang kuat antara peran kelompok tani dengan produktifitas.

Kata Kunci: *peran, kelompok tani, produktifitas, ubi kayu*

ABSTRACT

This study aims to determine 1) the role of farmer groups in increasing the productivity of cassava farmers in Wanurojo Village, Kemiri District, Purworejo Regency. 2) the relationship between the role of farmer groups and the productivity of cassava farmers in Wanurojo Village, Kemiri District, Purworejo Regency. The research design used in this research is a survey method. The research population of all cassava farmers who are members of farmer groups in Wanurojo Village, Kemiri District, Purworejo Regency is 245 farmers. The sample of respondents studied was 72 cassava farmers who were determined using the method

Proportional Random Sampling. Instrument of data collection using questionnaires, data analysis using Microsoft Excel and Chi-Square.

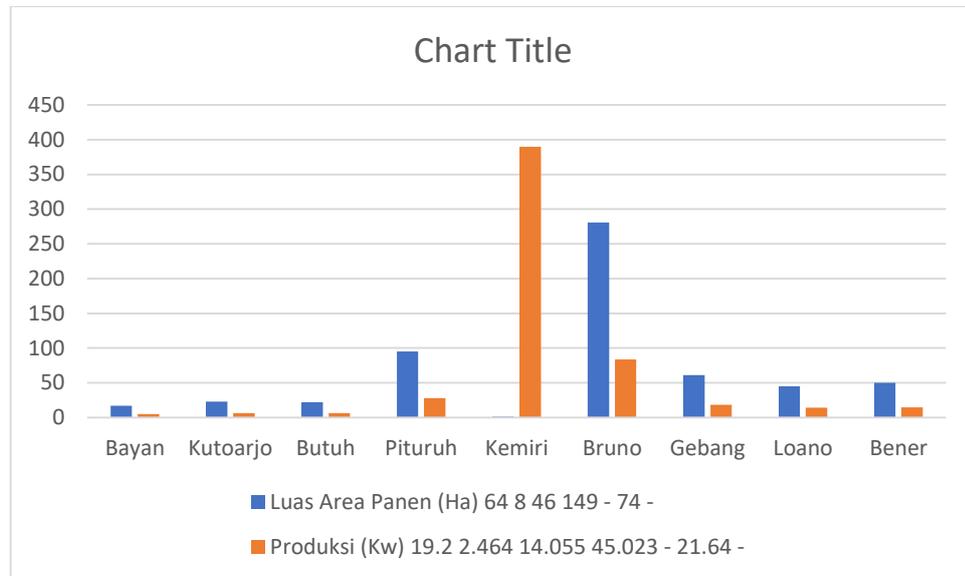
The results showed that the characteristics of the selected cassava farmers were based on several identities, namely the age of the farmers, 97.22% of the farmers were in the productive age category, the farmers' land area was 0.12 – 1.00 ha, 80.56% were categorized as medium-scale farmers. Based on the results of the analysis using the Likert scale, that the overall role of farmer groups on cassava productivity was 69.44%, which means that it is in the high category. The results of the chi-square analysis, it is known that there is a strong relationship between the role of farmer groups and productivity.

Keywords: *role, farmer groups, productivity, cassava*

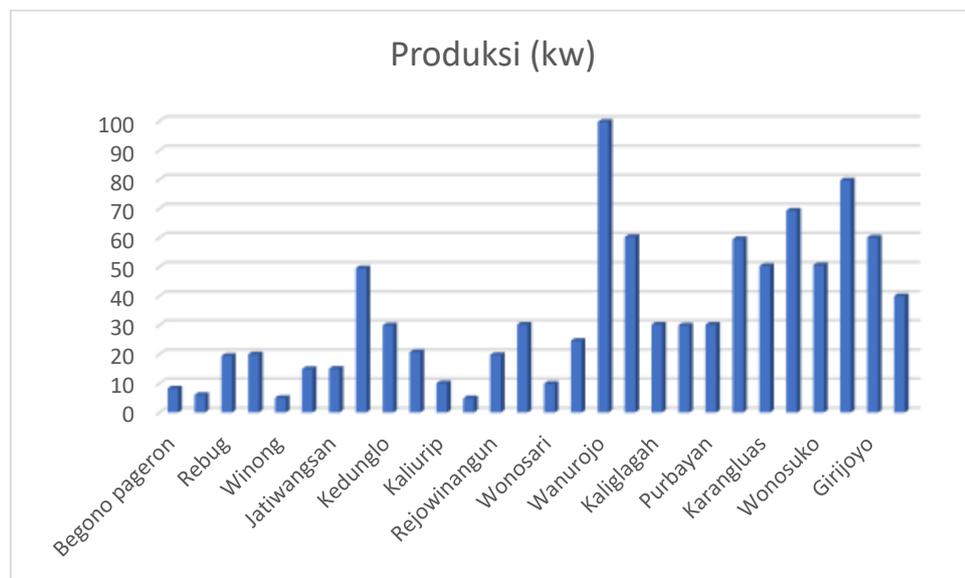
I. PENDAHULUAN

Pertanian di Indonesia sampai disaat ini masih memegang peranan berarti untuk perekonomian nasional. Perihal tersebut didasarkan pada peranannya selaku penyedia bahan pangan untuk penduduk, bahan baku untuk industri pertanian, sumber pemasukan untuk jutaan petani yang tersebar di segala Indonesia, dan selaku sumber penghasil devisa negeri sehabis zona minyak serta gas. Dalam makna luas, konteks pertanian mencakup sebagian sub zona di antara lain perkebunan, kehutanan, peternakan, serta perikanan. Zona perkebunan ialah subsektor pertanian yang jadi salah satu aspek yang bisa menunjang aktivitas perekonomian di Indonesia paragraf menjorok kedalam tujuh karakter (Prasetia et al., 2019).

Kabupaten Purworejo merupakan wilayah yang sebagian besar bergerak dibidang pertanian. Adapun sektor pertanian yang utama adalah dibidang tanaman pangan yang khususnya berupa tanaman Ubi Kayu. Berikut merupakan data produksi dan luas panen di Desa Girirejo Kecamatan Ngombol Kabupaten Purworejo Tahun 2020 disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 1. Luas Tanam dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Purworejo Tahun 2020



Gambar 2. Produksi Ubi Kayu di Kecamatan Kemiri Menurut Desa di Kabupaten Purworejo Tahun 2020

Kecamatan Kemiri merupakan kecamatan yang memiliki luas panen ubi kayu terbesar di Kabupaten Purworejo. Luas panennya mencapai 1.320 Ha. Produksi ubi kayu yang dihasilkan yaitu sebesar 390.030 Kw. Hal ini menunjukkan bahwa kecamatan Kemiri berpotensi dalam usahatani ubi kayu dan dapat meningkatkan produksi tanaman ubi kayu dengan baik. Menurut data Kecamatan

Kemiri Dalam Angka Kabupaten Purworejo tahun 2020 dari 28 Desa/Kelurahan di Kecamatan Kemiri yang menghasilkan ubi kayu tertinggi adalah Desa Wanurojo.

Desa Wanurojo Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo merupakan para petani ubi kayu sebagai mata pencaharian mereka. Desa Wanurojo sangat beruntung karena memiliki lahan yang luas untuk pertanian. Masalah utama yang dihadapi petani jagung adalah produksi yang fluktuatif. Produksi yang belum maksimal mempengaruhi perekonomian petani dan kesejahteraan petani, dengan itu untuk meningkatkan produksi ini dilakukan usahatani melalui kelompok tani sebagai upaya percepatan sasaran. Petani yang banyak jumlahnya dan tersebar dipedesaan yang luas, sehingga dalam pembinaan kelompok diharapkan timbulnya cakrawala dan wawasan kebersamaan memecahkan dan merubah citra usahatani sekarang menjadi usahatani masa depan yang cerah dan tetap tegar. Adapun tujuan dibentuknya kelompok tani di Desa Wanurojo adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok agar lebih berperan dalam kesejahteraan petaninya.

Kelompok tani merupakan suatu bentuk perkumpulan petani yang berfungsi sebagai media penyuluhan yang diharapkan lebih terarah dalam perubahan aktivitas usahatani yang lebih baik lagi. Aktivitas usahatani yang lebih baik dapat dilihat dari adanya peningkatan-peningkatan dalam produktivitas usahatani yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan petani sehingga akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik bagi petani dan keluarganya. Oleh karena nya masih banyak masyarakat yang berasumsi bahwa kelompok tani tidak mempunyai peran dalam peningkatan pendapatan bagi petani. Pembinaan kelompok tani perlu dilakukan secara lebih intensif, terarah dan terencana sehingga mampu meningkatkan peran dan fungsinya.

Solusi untuk menangani persoalan tersebut masyarakat kelompok tani dan pemerintah harus dapat saling mendukung dalam peningkatan produktifitas petani ubi kayu Wanurojo. Kelompok tani seharusnya dapat memberdayakan petani di Desa Wanurojo dan pemerintah harus memfasilitasinya mulai dari sosialisasi tentang pertanian ubi kayu sampai dengan peralatan yang dibutuhkan petani

tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini akan mengkaji tentang “Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Ubi Kayu (*Manihot esculenta* Crantz) di Desa Wanurojo Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo”.

II. METODE PENELITIAN

Penentuan sampel daerah dilakukan secara *Purposive Sampling* yaitu teknik pemilihan sampel lokasi yang dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu, Sugiono (2013:124). Lokasi penelitian dipilih di Desa Wanurojo, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo dengan pertimbangan desa Wanurojo memiliki luas tanam ubi kayu paling tinggi yaitu 99,800 ha.

Metode pengambilan sampel petani ubi kayu dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Pengambilan data dari petani sampel dilakukan dengan menggunakan metode *proportionate stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Desain penelitian menggunakan metode survey, yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung kelapangan. Metode yang di gunakan untuk mengetahui peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas menggunakan skala likert dan untuk mengetahui hubungan peran kelompok tani dengan produktivitas menggunakan chi-square.

Berdasarkan tujuan penelitian, terdapat 3 indikator pertanyaan, yaitu : 1) peran kelompok tani dalam kelas belajar, 2) peran kelompok tani dalam wahana kerjasama, 3) peran kelompok tani dalam unit produksi.

Tabel 1. Skor Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktifitas di Desa Wanurojo Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo, 2021

No.	Indikator	Skor Minimum	Skor Maksimum
1	Kelas Belajar	10	20
2	Wahana Kerjasama	10	20
3	Unit Produksi	10	20
Total Skor		30	60

Sumber : Analisis Data Primer, 2021

Jumlah pertanyaan sebanyak 3 tema maka diketahui skor minimumnya adalah 30 dan skor maksimumnya adalah 60. Jumlah kategori ditentukan sebanyak dua kelas yaitu ya dan tidak, maka interval kelas dapat ditentukan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$C = \frac{X_n \text{ KB} + X_n \text{ WKs} + X_n \text{ UP} - X_i \text{ KB} + X_i \text{ WKs} + X_i \text{ UP}}{K}$$

$$C = \frac{60 - 30}{2}$$

$$C = 15$$

Tabel 2. Kategori Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktifitas di Desa Wonorojo, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo, 2021

No.	Interval Kelas	Tingkat Peranan Kelompok Tani
1	30 – 45	Rendah
2	46 – 60	Tinggi

Sumber : Analisis Data Primer, 2021

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Petani Ubi Kayu

Jumlah petani sampel dalam penelitian ini sebanyak 72 orang petani. Identitas petani sampel yang dianalisis meliputi : usia, pendidikan dan luas lahan dan di Desa Wanurojo, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo.

1. Identitas Petani Ubi Kayu Berdasarkan Usia

Tabel 3. Identitas Petani Ubi Kayu berdasarkan Usia

No.	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	15 – 64	70	97,22
2	65 >	2	2,78
Jumlah		72	100

Sumber : Analisis Data Primer, 2021

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa sebesar 97,22% usia petani berumur 27-64 tahun atau masuk kategori usia produktif. Usia produktif adalah orang yang sudah sanggup menghasilkan produk atau jasa dan lebih mampu serta bekerja keras dalam melakukan usaha tani. Usia petani berumur 65 > tahun sebesar 2,78% usia tersebut masuk kategori tidak produktif, usia tidak produktif adalah orang yang sudah tidak sanggup maksimal menghasilkan produk atau jasa dan lebih pasif serta minim upaya kerja keras dalam melakukan usaha tani.

2. Identitas Petani Ubi Kayu Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4. Identitas Petani Ubi Kayu berdasarkan Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	SD	32	47,44
2	SMP	22	37,45
3	SMA	8	15,11
4	Perguruan Tinggi	0	0
Jumlah		72	100

Sumber : Analisis Data Primer, 2021

Berdasarkan Tabel 4 tingkat pendidikan SD minim peran dan aktif dalam perihal mengemukakan pendapat, pemasaran seadanya dan belum maksimal dalam mengoptimalkan teknologi (*handphone*) untuk meningkatkan produktifitas petani ubi kayu serta beberapa tidak memiliki *handphone* untuk komunikasi. Petani yang berpendidikan SMP dan SMA mampu berperan aktif serta terjalannya komunikasi yang interaktif ketika di dalam forum dalam mengungkapkan pendapat saat evaluasi kelompok tani dalam meningkatkan produktifitas petani ubi kayu.

3. Identitas Petani Berdasarkan Luas Lahan

Tabel 5. Identitas Petani berdasarkan Luas Lahan

No.	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	< 0,11	1	1.39
2	0.12 – 1,00	58	80.56
3	1.1 >	13	18.05
Jumlah		72	100

Sumber : Analisis Data Primer, 2021

Berdasarkan Tabel 5 diatas dapat di lihat luas lahan yang dimiliki para petani adalah sebagai berikut, 1 petani memiliki luas < 0,11 ha (1,39%),

58 petani memiliki luas lahan 0,12 ha-1,00 ha (80,56 %) dan 13 petani memiliki luas pohon 1,1 > (18,05%). Luas lahan kurang dari 0.11 ha di kategorikan rendah, luas lahan 0,12-1,00 dikategorikan sedang dan luas lahan 1,1 di kategorikan tinggi.

B. Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktifitas

Peran kelompok tani dalam pertanian organisasi petani yaitu menjalankan kerjasama antar anggota mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat tani, sebab segala kegiatan dan permasalahan dalam berusaha tani dilaksanakan oleh kelompok secara bersamaan. Kelompok tani menjadikan para petani dapat bersama-sama memecahkan permasalahan yang antara lain berupa pemenuhan sarana produksi pertanian, teknis produksi dan pemasaran hasil. Potensi tersebut merupakan komponen yang penting dalam usaha tani ubi kayu, maka kelompok tani perlu dibina dan diberdayakan lebih lanjut agar dapat berkembang secara optimal.

Tabel 6. Kategori Jumlah Pernyataan Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktifitas di Desa Wonorojo Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo, 2021

No.	Skor Interval	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Rendah	22	30,56
2	Tinggi	50	69,44
Jumlah		72	100,00

Sumber : Analisis Data Primer, 2021

Tabel 6 menunjukkan bahwa 22 orang (30,56%) anggota kelompok tani yang menyatakan peran kelompok tani tergolong rendah dan anggota kelompok tani yang menyatakan bahwa peran kelompok tani tergolong tinggi sebanyak 50 orang (69,44%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kelompok tani di Desa Wanurojo sudah tergolong tinggi dengan jumlah petani 50 orang (69%) dari jumlah sampel peneliti. Hal ini dikarenakan tingginya antusias mereka terhadap inovasi dan motivasi dunia pertanian. Petani yang memiliki motivasi keberhasilan kuat akan selalu menerima kritik dan saran dari luar, serta telah mempersiapkan diri secara matang tentang hal-hal yang akan terjadi di lapangan. Kuatnya motivasi keberhasilan petani, maka akan mempengaruhi tingginya produktivitas petani menggarap lahan pertanian.

C. Produktivitas Ubi Kayu Kelompok Tani Di Desa Wanurojo Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo

Tabel 7. Produktivitas Ubi Kayu Kelompok Tani di Desa Wanurojo Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo

No.	Tingkat Produktivitas Petani (Kg)	Jumlah	Persentase (%)
1	Rendah (17-23)	18	25
2	Tinggi (24-29)	54	75
Jumlah		72	100

Sumber : Analisis Data Primer, 2021

Tabel 7 menunjukkan bahwa kelompok tani di Desa Wanurojo berada pada kriteria rendah yaitu dengan skor interval 17 - 23 dengan jumlah 34 orang atau sebesar 25%, dan yang tinggi dengan skor 24 - 29 dengan jumlah 26 orang dengan sebesar 75%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat produktivitas petani di kelompok tani di Desa Wanurojo tergolong tinggi dengan jumlah persentase sebanyak 75% responden dari jumlah sampel penelitian.

Hal ini dikarenakan tingginya antusias mereka terhadap inovasi dan motivasi dunia pertanian. Petani yang memiliki motivasi keberhasilan kuat akan selalu menerima kritik dan saran dari luar, serta telah mempersiapkan diri secara matang tentang hal-hal yang akan terjadi di lapangan. Kuatnya motivasi keberhasilan petani akan mempengaruhi tingginya produktivitas petani menggarap lahan pertanian.

D. Hubungan Kelompok Tani dengan Produktifitas

Tabel 8. Hubungan Kelompok Tani dengan Produktifitas

Peran Kelompok Tani * Produktivitas Crosstabulation				
Count				
		Produktivitas		Total
		Lemah	Kuat	
Peran Kelompok Tani	Lemah	5	17	22
	Kuat	13	37	50
Total		18	54	72

Sumber : Analisis Data Primer, 2021

Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* dengan bantuan aplikasi SPSS IBM 24 diperoleh nilai *Pearson Chi-Square X²* hitung sebesar 0,087. Hasil yang di peroleh hubungan antara peran kelompok tani di Desa Wanurojo sangat kuat

dengan produktifitas tanaman singkong. Hasil dari analisis data di lapangan terdapat hubungan yang signifikan antara peran kelompok tani dengan produktivitas tanaman ubi kayu di Desa Wanurojo, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo.

Peran kelompok tani dan produktivitas tanaman padi sangat berhubungan. Petani yang ikut bergabung kedalam kelompok tani dapat memperoleh sarana produksi dengan mudah, seperti bibit, pupuk, dan bantuan insentif.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kelompok tani telah menjalankan tugasnya sesuai dengan perannya. Hasil dari ketiga indikator pengukuran, semua indikator menunjukkan peran kelompok tani tergolong tinggi. Peran kelompok tani memiliki peranan yang tinggi dalam meningkatkan produktifitas ubi kayu di Desa Wanurojo Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo.

Hubungan peran kelompok tani dengan produktivitas petani ubi kayu memiliki hubungan yang kuat karena petani yang ikut bergabung kedalam kelompok tani dapat memperoleh sarana produksi dengan mudah, seperti bibit, pupuk, dan bantuan insentif.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kabupaten Purworejo. (2018). *Kabupaten Purworejo dalam Angka 2017/2018*.
- BPS Kabupaten Purworejo. (2019). *Kecamatan Kemiri Dalam Angka 2019*.
- Handayani, W. A., Tedjaningsih, T., & Rofatin, B. (2019). *Usahatani Padi The Role Of Farmer Group In Improving Rice Farming. 1*(November), 80–88. Diakses dari <https://docplayer.info/203445421-Peran-kelompok-tani-dalam-meningkatkan-produktivitas-usahatani-padi-the-role-of-farmer-group-in-improving-rice-farming-productivity.html>
- Iqbal, M. (2014). *Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali* (Doctoral dissertation, Tadulako University).

- Indahningrum,. (2020). *Model Pemberdayaan Partisipatif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Kelompok Tani Tunas Harapan Pekon Air Kubang Kecamatan Air Naningan Tanggamus*. Repository Raden Intan 2507(1), 1–9. Diakses dari <http://repository.radenintan.ac.id/12035/>
- Mardian. 2012. *Kelembagaan dan Organisasi(Peran Kelembagaan atau Organisasi dalam Masyarakat)*. Universitas Gadjah mada : Yogyakarta
- Prasetia, R., Hasanuddin, T., dan Viantimala, B. (2015). Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Kopi Di Kelurahan Tugusari Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness Science, Volume 3 Nomor 3 Halaman 301-302*. Diakses dari <http://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JIA/article/view/1055>
- Prasetia, R., Hasanuddin, T., dan Viantimala, B. (2019). Peranan Kelompok Tani dalam Peningkatan Pendapatan Petani Kopi di Kelurahan Tugusari Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Jiia, Volume 3 Nomor 3 Halaman 301–307*. Diakses dari <http://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JIA/article/view/1055>
- Rahma, D. A., Nuryaman, H., (2020). Hubungan Persepsi Petani Terhadap Pembentukan Kelompok Tani Dengan Minat Berkelompok. *Jurnal Agristan Volume 2, Nomor 2 Halaman 1-12*. Diakses dari <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/agristan/article/view/2356>
- Sukmayanto, M. (2019). Analisis Keuntungan Usahatani Jagung (Zea Mays). *Jurnal Jiia Volume 7 Nomor 3 Halaman: 405–411*. Di akses dari <http://jurnal.fp.unila.ac.id/index.php/JIA/article/view/1024>